

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian adalah system kinerja yang harus di laksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal -yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memiliki dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,<sup>1</sup> Metode itu sendiri merupakan suatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.<sup>2</sup> atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai.

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2

<sup>2</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 41

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini berisi kutipan-kutipan dari data-data yang diambil dilapangan. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang dampak implementasi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) terhadap peningkatan kesejahteraan anggota klaster kopi Omah Kopi Mandiri.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dibahas dalam penelitian ini maka penulis menggunakan pola penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini digunakan supaya dapat memberikan pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai keadaan dan fakta yang relevan dari implementasi Program Sosial Bank Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan anggota

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

<sup>4</sup>*Ibid*, hal 3

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rencana penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz, Media, 2014), hal 23

klaster kopi Omah Kopi Mandiri. Dalam penelitian ini, penentuan subjek dan objek penelitian berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan dampak implementasi program CSR Bank Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan anggota klaster kopi kelompok tani omah kopi mandiri Sendang, Tulungagung. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*, di mana pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut, agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang dampak implementasi program CSR Bank Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan anggota klaster kopi Omah Kopi Mandiri di Dusun Nglurup dan Geger, Desa Sendang, Kabupaten Tulungagung, akan dijadikan subjek penelitian ini adalah:

- a. Konsultan Bank Indonesia Kediri.
- b. Ketua Kelompok Omah Kopi Mandiri.
- c. Anggota Kelompok Omah Kopi Mandiri.

Dalam penelitian ini objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah program CSR Bank Indonesia yang diimplementasikan pada Omah Kopi Mandiri. Selain itu juga

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 301

dampak implementasi program CSR Bank Indonesia terhadap peningkatan pendapatan anggota klaster kopi Omah Kopi Mandiri di Dusun Geger dan Nglurup, Desa Sendang, Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah Kelompok Tani Omah Kopi Mandiri yang berdiri di Desa Sendang, Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di desa Nglurup dan Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subjek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

3. Cross check yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antar lain:

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan adalah ketua, sekretaris, bendahara atau pengurus inti Konsultan Bank Indonesia Kediri, Kelompok Tani Omah Kopi Mandiri dan beberapa anggota petani, ditambah dari stakeholder.
- b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang

---

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta. 2002), hal 14

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rja Grafiindo Persada, 2003), hal. 20.

dibahas dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>10</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi disini memiliki tiga tahapan yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif

- a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek peneliti, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang implementasi Program Sosial Bank Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan anggota klaster kopi omah kopi mandiri.
- b. Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Dalam

---

<sup>10</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

pengamatan ini peneliti memfokuskan pada Program yang diterapkan yang diterapkan oleh Bank Indonesia kepada Kelompok Tani Omah Kopi Mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan.

- c. Pengamatan selektif sehingga peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan dan datanya menjadi lebih rinci. Kelompok tani berdiri di desa Geger, Kecamatan Tulungagung sebagai kelompok tani pertama yang menginisiasi dan desa Nglurup, Kecamatan Sendang sebagai sasaran pengembangan Omah Kopi Mandiri.

## 2. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti menggunkan data-data kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mengembangkan usaha dengan berbagai mitra yang bekerjasama.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam (*Indepth Interview*), yaitu penggalan data secara mendalam terhadap suatu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan Konsultan Bank Indonesia Kediri, ketua dan petani Omah Kopi Mandiri.

Tabel 2.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis data	Sumber	Metode	Alat
1.	Keadaan fisik	Ketua Kelompok tani Omah Kopi Mandiri	Wawancara dan observasi kondisi fisik	Wawancara, Observasi
2.	Kondisi nonfisik	Ketua Kelompok tani Omah Kopi Mandiri	Wawancara untuk memperoleh data mengenai tujuan, misi dan visi, jenis kopi yang dibudidayakan, mitra kerja, jumlah anggota	Wawancara , Observasi, Dokumentasi
3.	Pelaksanaan program CSR Bank Indonesia	Konsultan CSR Bank Indonesia Kediri	Wawancara untuk mengetahui penyelenggaraan program CSR Bank Indonesia dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi program	Wawancara , Dokumentasi
4.	Implementasi program CSR Bank Indonesia pada Kelompok tani Omah Kopi Mandiri	Ketua dan Anggota Kelompok tani Omah Kopi Mandiri	Wawancara tentang penerapan program CSR Bank Indonesia	Wawancara
5.	Dampak pasca pengimplemen- tasi-an program CSR Bank Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan	Anggota kelompok	Wawancara untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan dalam ekonomi, sosial dan lingkungan	Pedoman Wawancara , Dokumentasi



	anggota Kelompok tani Omah Kopi Mandiri			
--	--	--	--	--

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, setelah dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis selama dilapangan diungkapkan oleh Milles dan Huberman yaitu menggunakan analisis *data reduction* yaitu memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.<sup>11</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu *data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/ verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Jadi, data-data yang telah peneliti dapatkan saat melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan direduksi. Langkah ini dilakukan dengan memilih data dan mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai dampak implementasi program CSR Bank Indonesia terhadap peningkatan Kesejahteraan kelompok tani Omah Kopi Mandiri. Agar data tersebut bisa dipahami, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data yang berupa narasi. Pada langkah terakhir akan dilakukan penarikan kesimpulan dari gambaran penelitian guna menjawab rumusan masalah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan penelitian ini ditentukan pada aspek kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Di mana tingkat kepercayaan ini bisa diuji dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, dan secara triangulasi. Dari ketiga teknik uji tingkat kepercayaan tersebut, peneliti akan melakukan teknik triangulasi dengan cara membandingkan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap sumber data dan subjek penelitian yang lain. Dalam penelitian ini juga dilakukan pemeriksaan

ulang antara hasil wawancara peneliti dengan anggota Kelompok tani Omah Kopi Mandiri dan hasil wawancara dengan Konsultan Bank Indonesia dan Ketua Kelompok Omah Kopi Mandiri.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan umum yaitu, tahap pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain:
  - a. Menyusun rancangan penelitian,
  - b. memilih lapangan penelitian,
  - c. mengurus perizinan,
  - d. menjajaki dan menilai lapangan,
  - e. memilih dan memanfaatkan informan,
  - f. menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
  - b. Memasuki lapangan,
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data yaitu meliputi:
  - a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara,
  - b. Mengembangkan pertanyaan wawancara,
  - c. Mempertegas fokus penelitian,
  - d. pengkategorian data,
  - e. pemberian makna.
  
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
  - a. Penyusunan hasil penelitian,
  - b. Konsultasi kepada pembimbing,
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.